

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman, standard spesifikasi dari tenaga kerja yang dibutuhkan setiap perusahaan pastinya merupakan calon pekerja yang terbaik dan berkualitas tinggi. Menurut Totanan (2004), sebuah perusahaan jika dikelola oleh orang yang berbeda maka akan menghasilkan kinerja yang berbeda juga. Werther dan Davis dalam Sutrisno (2017), juga menyatakan bahwa suatu perusahaan butuh pegawai yang siap siaga dan mampu untuk membantu perusahaan mencapai tujuan. Hal tersebut berarti calon pekerja akan sangat berpengaruh untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Perusahaan tidak hanya membutuhkan calon pekerja yang berpengetahuan dalam bidangnya, tetapi juga yang berpengalaman secara praktik kerja. Maka dari itu, sebagai mahasiswa jurusan film di Universitas Multimedia Nusantara, penulis telah mendapatkan dasar pengetahuan mengenai dunia film dan juga dibekali dengan pengalaman praktik syuting dalam perkuliahan maupun magang sehingga mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengenal lebih dekat dalam industri perfilman. Program magang membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan pola kerja dunia professional serta mengeksplorasi lebih jauh dalam pekerjaan yang dihadapi setelah mahasiswa dinyatakan lulus.

Setiap mahasiswa dibebaskan untuk memilih tempat magang dan posisi pekerjaan sesuai dengan minat masing-masing. Setelah penulis melewati berbagai pembelajaran dan pertimbangan, penulis menyadari bahwa penulis memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap dunia bisnis dan *marketing*. Mengingat *marketing* merupakan salah satu bidang yang sangat dibutuhkan dalam bisnis termasuk bisnis film. Dimana *marketing* merupakan suatu usaha dalam memasarkan sebuah produk agar produk tersebut bisa diminati serta dikenal oleh masyarakat luas (Adrian Permana, 2019). Penulis melihat potensi yang besar dalam bidang tersebut.

Bagian bisnis *marketing* di dalam perfilman seringkali tidak begitu populer di Indonesia. Padahal di balik film yang sukses pasti ada orang-orang *marketing* yang hebat dalam mengatur segala hal terkait dengan hal promosi, distribusi, dan ikut berkomunikasi, mengkoordinir, serta bekerjasama dengan pihak eksternal terkait suatu proyek. Seperti salah satu film Indonesia yang berjudul, “Ku Kira Kau Rumah”, film ini menjalankan *marketing* yang sangat baik sampai menembus 2 juta penonton dengan *campaign* yang dilakukan di media sosial seperti *review* tiktok. Selain itu, *marketing* dalam film sangatlah penting mengingat biaya yang dikeluarkan biasanya dapat setara dengan setengah biaya produksi (Mike Bedard, 2022). Film tanpa *marketing* pastinya sulit untuk menjangkau penonton.

Penulis yakin bahwa proses di balik film *marketing* terdapat pekerjaan yang jauh lebih luas untuk di eksplorasi daripada suatu pemasaran saja. Menurut penulis, belum banyak mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam bisnis *marketing* film serta mendalami bidang ini secara signifikan. Hal tersebut terlihat dari beberapa arsip laporan magang terdahulu yang penulis akses dari website kc.umn.ac.id. Dimana dari angkatan 2019 sampai 2021, terdapat sekitar 449 laporan magang mahasiswa film secara keseluruhan. Tetapi penulis hanya menemukan sekitar 17 laporan magang mahasiswa film yang berhubungan dengan *marketing*. *Marketing* yang dibahas juga tidak mengarah kepada *jobdesc* melainkan lebih membahas bidang perusahaan *advertising*.

Penulis menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang lebih melirik bidang kreatif film dibanding bidang *marketing* film. Berangkat dari hal tersebut, penulis mencoba untuk mengkolaborasikan pengetahuan yang telah penulis pelajari dalam bidang *audio visual* dengan bidang *marketing*, Akhirnya, penulis bertekad untuk mencari kesempatan magang di bidang *marketing audio visual* seperti salah satunya film. Dalam kesempatan magang kali ini penulis mengirimkan surel ke beberapa perusahaan periklanan dan rumah produksi sebagai pekerja *marketing*.

Salah satu rumah produksi yang bernama Summerland Films milik sutradara Ertanto Robby Soediskam menawarkan posisi pekerjaan sebagai *Marketing Associate* atau juga biasa dikenal dengan istilah *Marketing Assistant*. Secara umum, dapat disimpulkan dari salah satu sumber internet yang beredar bahwa *Marketing*

Associate merupakan posisi awal yang cocok untuk seseorang yang baru memulai dalam jenjang karir bidang *marketing* (Chrissilla Jessica, 2022). Posisi tersebut pada dasarnya membantu pekerjaan *marketing senior*, berhubungan dengan atasan yang berkaitan dengan posisi tersebut dalam perusahaan, serta ikut berkontribusi terhadap kelancaran kegiatan *marketing*. Tentunya setelah diberikan kesempatan untuk magang di posisi tersebut, Penulis tertarik untuk bergabung dan berkembang di Summerland Films sebagai *Marketing Associate*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai syarat kelulusan sebagai seorang mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, maksud dan tujuan kerja magang di Summerland Films adalah untuk mengeksplorasi pengalaman di bidang yang jarang digeluti yaitu film *marketing*. Seperti yang sebelumnya telah disebutkan, penulis sangat tertarik di bidang bisnis *marketing*, dimana penulis berharap dengan adanya kesempatan magang yang berhubungan di bagian *marketing* dalam industri film supaya penulis dapat mengembangi potensi diri dan mendapatkan pengalaman nyata yang lebih mendalam di luar teori yang dipelajari dalam perkuliahan.

Selain pengalaman kerja, penulis ingin mendapatkan koneksi dari proses kerja magang sebagai bekal untuk mendapatkan kesempatan pekerjaan kedepannya. Penulis juga ingin belajar dari pengalaman orang-orang hebat yang ditemui selama magang. Kegiatan magang dapat melatih diri penulis untuk beradaptasi dalam situasi kerja terhadap tekanan yang tidak dapat diprediksi di luar pekerjaan. Hal tersebut akan membantu penulis untuk tahan banting terhadap kondisi apapun.

Penulis merupakan seseorang yang memiliki antusias yang tinggi terhadap film *marketing* serta kemampuan berkomunikasi yang baik. Penulis mengerti tentang cara produksi dan kreatif film sehingga penulis dapat *flexible* membantu hal apapun yang dibutuhkan pada saat produksi. Kontribusi penulis kepada perusahaan adalah bekerja secara maksimal dalam segala pekerjaan yang diberikan serta mengimplementasikan kemampuan yang telah diperoleh dari kuliah ke dalam setiap pekerjaan

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan pelaksanaan kurikulum kampus merdeka atau yang disebut MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), mahasiswa harus menjalani program magang 800 (delapan ratus) jam kerja sebagai syarat kelulusan magang. Prosedur pelaksanaan magang dimulai ketika penulis mendaftarkan beberapa opsi perusahaan yang dituju seperti rumah produksi dan perusahaan *advertising* ke dalam situs merdeka Universitas Multimedia Nusantara. Penulis mengajukan posisi sebagai divisi *marketing* ke setiap perusahaan yang penulis hubungi. Setelah didaftarkan, penulis akan mendapatkan *cover letter* sebagai surat pengantar dari kampus untuk perusahaan yang disasar. Dengan mempersiapkan *curriculum vitae* dan portofolio, penulis mulai mengirimkan pengajuan magang sebagai divisi *marketing* ke beberapa perusahaan periklanan dan rumah produksi film. Awalnya penulis bertanya dan mendapatkan informasi dari kakak tingkat penulis mengenai nama-nama perusahaan yang bergerak di bidang *audio visual*. Lalu penulis mulai mencari informasi mengenai apakah perusahaan tersebut membuka program magang untuk mahasiswa. Penulis juga mencari kontak perusahaan untuk dihubungi seperti email maupun *whatsapp*. Saat penulis tertarik dengan perusahaan, penulis langsung mengirimkan surel dengan deskripsi bahwa penulis ingin magang di posisi *marketing*. Pengajuan juga disertakan *curriculum vitae* dan portofolio kepada perusahaan.

Dari beberapa perusahaan yang penulis hubungi, akhirnya ada dua perusahaan yang membalas bahwa mereka membutuhkan mahasiswa magang di bagian *marketing*. Kedua perusahaan tersebut sama-sama bergerak di bidang *audio visual* tetapi berbeda dalam bidangnya. Perusahaan yang pertama adalah Beyond Films yang merupakan perusahaan *agency advertising* dan yang kedua bernama Summerland Films yang merupakan rumah produksi film. Kedua perusahaan merespon dengan berdekatan tetapi Summerland Films melakukan *interview* terlebih dahulu sehingga penulis memutuskan untuk mendalami *marketing* di bidang perfilman dan langsung magang di Summerland Films.

Lebih jelasnya, penulis mengirimkan email pada 28 November 2021. Selang satu hari pada tanggal 28 November 2021, penulis dihubungi oleh pihak

Summerland Films melalui nomor kontak yang penulis cantumkan pada email pengajuan magang. Pada hari yang sama, beliau langsung melakukan *interview* dan mengajukan sedikit pertanyaan seperti darimana penulis mengetahui Summerland Films dan mengapa mengajukan diri di Summerland Films. Penulis menjawab dengan jujur bahwa penulis mengetahui Summerland Films dari kakak tingkat serta mengajukan diri di Summerland Films karena penulis ingin mencari pengalaman bekerja di bidang *marketing* suatu rumah produksi. Lalu beliau juga menawarkan posisi *Marketing Associate* kepada penulis beserta penjabaran pekerjaan apa saja yang dilakukan saat magang pada posisi tersebut. Pada 2 December 2021, penulis dikonfirmasi bahwa penulis akan magang di Summerland Films dan mulai bekerja pada 7 December 2021.

Summerland Films melaksanakan magang tatap muka secara *hybrid* atau *optional* dengan maksud, jika dibutuhkan untuk bekerja secara tatap muka, pekerja diperbolehkan untuk pergi ke kantor. Lalu apabila pekerjaan bisa dilakukan di rumah, pekerja boleh *work from home* untuk meminimalisir kontak langsung saat pandemi berlangsung. Saat bekerja di kantor, kami juga mematuhi protokol kesehatan yang berlaku seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Jam kerja di Summerland Films sama seperti jam kerja pada umumnya yaitu Senin sampai Jumat dengan durasi sehari 8 (delapan) jam kerja. Mulai dari jam 11:00 sampai dengan 20:00 serta 1 (satu) jam istirahat makan siang. Tetapi, jika pekerjaan sudah selesai atau belum ada pekerjaan lainnya, jam kerja akan sangat *flexible*. Bekerja di akhir pekan juga memungkinkan jika diperlukan.

Saat bekerja di Summerland Films, penulis mendapatkan fasilitas seperti kantor berupa meja dan kursi yang nyaman untuk bekerja, serta wifi. Summerland Films juga menyediakan makan siang untuk mahasiswa magang setiap kali datang ke kantor. Jika penulis bekerja di kantor, Summerland Films akan memberikan uang transportasi harian sesuai dengan perhitungan hari yang akan di rekap. Uang transport tersebut akan dibayarkan perbulan sesuai catatan rekap harian dan nominal yang ditentukan.